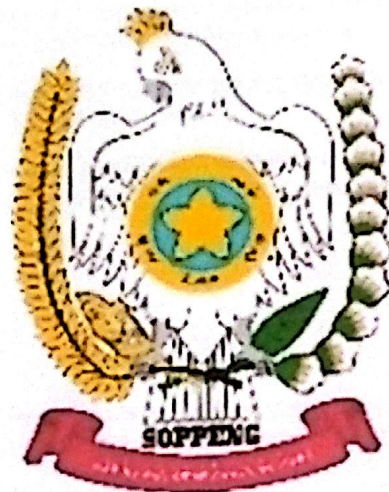


# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOPPENG**

**2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus Adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri ini menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang. Hingga saat ini terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A,B,C,W,X dan Y.

Penularan terjadi melalui droplet saluran napas saat berbicara, batuk, atau bersin. Infeksi lebih muda ditularkan di lingkungan padat penduduk maupun kegiatan berskala besar seperti ibadah haji, jamboree, konser, dan lainnya. Orang yang terpapar bakteri *Neisseria meningitidis* umumnya mengalami gejala pada hari ke-3 hingga hari ke-4, mulai dari sakit kepala hebat, demam, mual, muntah, fotofobia, kaku kuduk, hingga timbul tanda gangguan neurologis. Sebagian orang juga dapat menjadi carrier (pembawa) tanpa menunjukkan gejala.

Setiap orang dari segala usia, ras, kelompok etnis, dan jenis kelamin berpotensi terpapar bakteri *Neisseria meningitidis* ketika memiliki potensi kontak dengan pasien terinfeksi. Namun terdapat beberapa pekerjaan atau kelompok berisiko yang memungkinkan seseorang terinfeksi penyakit meningitis meningokokus, yaitu orang yang tinggal serumah atau sekamar dengan orang yang terinfeksi, setiap orang yang memiliki kontak langsung dengan saliva (air liur) orang yang terinfeksi dan orang yang tinggal pada area pemukiman padat penduduk.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Soppeng.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Soppeng, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | SEDANG             | 40.00%    | 50.00       |
| 2   | II. Risiko Penularan Setempat        | RENDAH             | 60.00%    | 0.00        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Soppeng Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                        | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Karakteristik Penduduk                           | RENDAH             | 25.00%    | 11.19       |
| 2   | II. Ketahanan Penduduk                              | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |
| 3   | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |
| 4   | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH             | 25.00%    | 8.33        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Soppeng Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                             | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan               | SEDANG             | 20.00%    | 50.00       |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                               | TINGGI             | 10.00%    | 77.78       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                                  | TINGGI             | 10.00%    | 100.00      |
| 4   | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT                                | SEDANG             | 10.00%    | 69.70       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota                           | RENDAH             | 10.00%    | 26.67       |
| 6   | SURVEILANS PUSKESMAS                                     | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)                              | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                                | TINGGI             | 7.50%     | 90.00       |
| 9   | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | IV. Promosi                                              | SEDANG             | 10.00%    | 42.00       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Soppeng Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori kesiapasiagaan kabupaten/kota, alasan karena peningkatan kemampuan petugas surveilans dalam penanggulangan meningitis meningokokus.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Soppeng dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                  |
|----------|------------------|
| Provinsi | Sulawesi Selatan |
| Kota     | Soppeng          |
| Tahun    | 2026             |

| RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS |        |
|------------------------------------------------|--------|
| Vulnerability                                  | 4.60   |
| Threat                                         | 16.00  |
| Capacity                                       | 71.26  |
| RISIKO                                         | 19.52  |
| Derajat Risiko                                 | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Soppeng Tahun 2026.

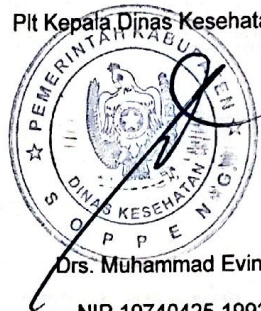
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Soppeng untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 4.60 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.26 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus  $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$ , diperoleh nilai 19.52 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                             | REKOMENDASI                                                                                                     | PIC        | TIMELINE | KET |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota            | Mengusulkan pertemuan Penyelidikan Epidemiologi dan penanggulangan meningitis pada petugas surveilans yang baru | Surveilans | 2026     |     |
| 2  | Anggaran Kewaspadaan dan penanggulangan | Mengusulkan anggaran kewaspadaan meningitis                                                                     | Surveilans | 2027     |     |
| 3  | Promosi                                 | Mengusulkan anggaran untuk pengadaan media promosi terkait meningitis meningokokus                              | Promkes    | 2027     |     |

Watansoppeng, 20 Juli 2026

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kab.Soppeng



Drs. Muhammad Evinuddin, MPA

NIP.19740425 199311 1 003

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                         | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk                           | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk                              | 25.00% | RENDAH       |
| 3  | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | 25.00% | RENDAH       |
| 4  | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                       | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk         | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk            | 25.00% | RENDAH       |
| 3  | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | 25.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                                 | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|---------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota              | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 20.00% | SEDANG       |
| 3  | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT                   | 10.00% | SEDANG       |
| 4  | IV. Promosi                                 | 10.00% | SEDANG       |
| 5  | SURVEILANS PUSKESMAS                        | 7.50%  | TINGGI       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                                 | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|---------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota              | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 20.00% | SEDANG       |
| 3  | SURVEILANS PUSKESMAS                        | 7.50%  | TINGGI       |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| No | Subkategori               | Man                                                                  | Method                                                         | Material | Money                                                                                                             | Machine                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk | Belum adanya kesadaran dari masyarakat dalam menjaga kesehatan       | Pemberian edukasi Kepada masyarakat Terkait pentingnya PHBS    |          | Biaya media dan cetak elektronik berupa banner poster selebaran atau video trone dan dipasang di Lokasi strategis | Imbauan Setiap jamaah Umroh/haji yang Pulang dari daerah Berisiko (arab Saudi) Agar selalu menggu Nakan masker, dan Syarat mutlak untuk Melaksanakan Umroh/haji harus me Lakukan vaksin meningitis |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk    | Persentase vak sinasi meningitis pada jamaah umroh/haji sudah tinggi | Peningkatan kepatu han masyarakat ter hadap protokol kesehatan |          |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                    |

|   |                                   |                                               |                                                                                          |  |                                                |                                  |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------|----------------------------------|
| 3 | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | Peningkatan kinerja kepada petugas surveilans | Memantau mengawasi pelaku perjalanan internasional Melalui satu sehat Health pass (SSHP) |  | Diadakannya biaya kewaspadaan kasus meningitis | Pemantauan Tren Penyakit di SKDR |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------|----------------------------------|

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Anggaran kewaspadaan meningitis                                              |
| 2. Media social promosi kesehatan terkait publikasi meningitis di media social. |

#### 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                             | REKOMENDASI                                                                                                     | PIC        | TIMELINE | KET |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota            | Mengusulkan pertemuan Penyelidikan Epidemiologi dan penanggulangan meningitis pada petugas surveilans yang baru | Surveilans | 2026     |     |
| 2  | Anggaran Kewaspadaan dan penanggulangan | Mengusulkan anggaran kewaspadaan meningitis                                                                     | Surveilans | 2027     |     |
| 3  | Promosi                                 | Mengusulkan anggaran untuk pengadaan media promosi terkait meningitis meningokokus                              | Promkes    | 2027     |     |

#### 6. Tim penyusun

| No | Nama                        | Jabatan                      | Instansi                    |
|----|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Sitti Darlianti, SKM, M.Kes | Kabid P2P                    | Dinas Kesehatan Kab.Soppeng |
| 2  | Oderma, SKM, MPH            | Ketua Tim Kerja Survim       | Dinas Kesehatan Kab.Soppeng |
| 3  | Wahyu Widayani, SKM         | Pengelola Program Surveilans | Dinas Kesehatan Kab.Soppeng |